**Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dengan Metode Kontekstual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Keragaman Kenampakan Alam Di SDN Harapan Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat**

**ABSTRAK**

Berdasar studi awal, Aktivitas dan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran IPS pada materi Keragaman Kenampakan alam di kelas V SDN Harapan Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat belum mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut diketahui karena adanya permasalahan, siswa belum memahami secara pasti mengenai pembahasan materi karena siswa hanya menyimak ceramah dari guru dan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam mengamati lingkungannya pada materi Keragaman Kenampakan Alam. Salah satu metode pembelajaran untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS berdasarkan berbagai model dan metode pembelajaran yang bermakna, dan agar tujuan pembelajaran IPS dapat berjalan dengan produktif, aktif dan bermakna bagi siswa adalah dengan cara menggunakan metode Kontekstual (Contextual Teaching and Learning).

Metode Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) adalah strategi pembelajaran yang berfokus pada siswa sebagai pembelajar yang aktif. Keberhasilan metode Kontekstual *(contextual teaching and learning)* perlu didukung oleh aspek-aspek lingkungan sebagai sumber pembelajaran yang memadai, yaitu :lingkungan sosial, lingkungan budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan psikologis. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar adalah media dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya.

Berdasarkan kondisi tersebut maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS pada Materi Keragaman Kenampakan Alam dengan menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dengan Metode Kontekstual (*Contextual Teaching Learning*) di Kelas V SDN Harapan? Dan Apakah dengan menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dengan Metode Kontekstual (*Contextual Teaching Learning*) dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS pada Materi Keragaman Kenampakan Alam di Kelas V SDN Harapan?

Melalui metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), desain yang digunakan Kemmis dan Taggart (Wiriatmadja, 2005 : 66,). Model ini biasa disebut model spiral dari Kemmis dan Tanggart tahun 1988. Model penelitian yang digunakan ini adalah model daur (siklus) yang mencakup empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, Dengan menggunakan instrument tes akhir sebagai upaya untuk memperbaiki permasalahan Pembelajaran IPS pada Materi Keragaman Kenampakan Alam. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan sebanyak dua siklus, persentase pencapaian indicator Pada hasil belajar siswa yang tuntas siklus I 79%, siklus II 95% dan siklus III 100%. Dengan demikian, penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas V SD Negeri Harapan Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat dalam materi Keragaman Kenampakan Alam dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar siswa.